

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia dalam era globalisasi pada saat ini masih belum mampu untuk menghasilkan suatu keadaan perekonomian nasional yang baik. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang ada saat ini semakin memperluas ke dunia perdagangan bebas yang mana seolah-olah tidak ada batas kedaulatan Bangsa dan Negara. Dengan semakin berkembangnya teknologi pada saat ini, ekonomi diharapkan mampu untuk terus menerus meningkat ke arah perbaikan serta mampu meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat yang berlandaskan kepada asas demokrasi, masyarakat diharapkan bisa ikut serta dan berpartisipasi untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Koperasi didorong sebagai “Soko Guru Perekonomian Indonesia”, dimana perekonomian diharapkan mampu tumbuh dari bawah dengan kekuatannya sendiri. Koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia artinya koperasi tersebut mampu membangun badan usaha yang tangguh, dibangun bersama-sama dengan rakyat untuk mewujudkan kemakmuran bagi rakyat banyak. Berdasarkan pernyataan ini, seharusnya Koperasi sebagai soko guru di Indonesia harus mampu berkembang ke arah yang lebih baik lagi.

Koperasi sebagai badan usaha sekaligus gerakan ekonomi rakyat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, makmur, dan berkeadilan berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945. Dalam UU RI No. 25 Tahun 1992 Tentang

Perkoperasian pada Pasal 1 yang menyatakan bahwa:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.”

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi dibentuk sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berlandaskan atas asas kekeluargaan yang mana bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan cara memenuhi kebutuhan anggota. Namun, tentunya hal di atas tidak akan terjadi apabila tidak adanya kerjasama dan partisipasi aktif dari anggotanya sendiri. Kerjasama disini maksudnya adalah koperasi memberikan apa yang dibutuhkan oleh anggota sedangkan anggota memanfaatkan apa yang disediakan oleh koperasi tersebut serta ikut berpartisipasi aktif dalam memajukan koperasi.

Koperasi Mahasiswa UNISBA merupakan salah satu koperasi yang memperjuangkan perekonomian di Indonesia, yang kegiatan usahanya dari, oleh, dan untuk anggota. Koperasi Mahasiswa UNISBA berada di jalan Tamansari No.1 Bandung, Jawa Barat dengan nomor badan hukum: No.7794/BH/DK-10/1. Beranggotakan Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Islam Bandung. Pada tahun 2019 jumlah anggota Koperasi Mahasiswa UNISBA berjumlah 127 orang dari berbagai fakultas yang ada di kampus tersebut.

Koperasi ini memiliki beberapa unit usaha, diantaranya:

1. Kopmart
2. Minimarket
3. Foto copy
4. Perdagangan Umum

Di bawah ini adalah perkembangan target dan realisasi pada Unit Usaha Kopmart Koperasi Mahasiswa Unisba 2015-2019:

Tabel 1.1. Target dan Realisasi Unit Kopmart

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2015	951.044.346	891.698.679	94
2016	1.156.844.526	981.622.422	85
2017	1.279.313.527	927.110.950	72
2018	1.141.246.414	838.795.942	73
2019	551.658.680	228.760.600	41

Sumber: Laporan RAT Kopma Unisba Tahun 2015 sampai 2019

Berdasarkan tabel, dapat kita perhatikan bahwa dalam 5 tahun terakhir Koperasi Mahasiswa UNISBA belum bisa memenuhi target yang diharapkan yaitu hingga 100% tercapai. Pada tahun 2018 hanya memperoleh Rp. 838.795.942 atau 73% dari yang ditargetkan sebesar Rp. 1.141.246.414, di tahun 2019 hanya memperoleh Rp. 228.760.600 atau 41% dari yang ditargetkan sebesar Rp. 551.658.680 dalam kurun 2 tahun terakhir ini condong mengalami penurunan pendapatan yang lumayan signifikan, hal ini tidak sesuai dengan yang ditargetkan

oleh pengurus sebelumnya.

Berikut adalah tabel perkembangan Jumlah Anggota Dan Transaksi dari tahun 2015-2019:

Tabel 1.2. Perkembangan Jumlah Anggota Dan Transaksi di Unit Kopmart

Tahun	Jumlah Anggota (Orang)	Jumlah Anggota Yang Aktif Bertransaksi	Persentase (%)
2015	170	96	56
2016	239	114	48
2017	441	92	21
2018	383	145	37
2019	127	77	60

Sumber: Laporan RAT Kopma Unisba Tahun 2015 sampai 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa banyak anggota yang belum bertransaksi pada unit Kopmart, pada tahun 2019 dari 127 anggota hanya 77 orang anggota (60%) yang melakukan transaksi. Jumlah pendapatan yang diperoleh Kopmart juga tidak sesuai yang mereka targetkan yang mana jumlah yang mereka targetkan adalah Rp. 551.658.680 namun pada kenyataannya hanya sebesar memperoleh Rp. 228.760.600 (41%) dari yang mereka targetkan.

Pada unit Kopmart dari peningkatan pendapatannya tiap tahunnya perlu untuk lebih dioptimalkan kembali sehingga pada unit usaha Kopmart ini harus lebih diperhatikan kembali baik dari persediaan barang, tempat, fasilitas, penentuan harga

jual, dan juga pelayanannya sehingga diharapkan partisipasi anggota dalam bertransaksi akan lebih optimal kembali hal ini dikarenakan pada unit Kopmart lebih banyak berhubungan langsung dengan anggota sehingga akan memfokuskan penelitian ini hanya pada unit Kopmart.

Setelah dilakukan observasi pendahuluan terhadap pengelola Kopmart Koperasi Mahasiswa UNISBA, diduga bahwa terdapat faktor yang menyebabkan partisipasi anggota sebagai pelanggan di Kopmart belum dilakukan secara maksimal dikarenakan:

1. Kurang lengkapnya barang dagangan yang tersedia dan tidak sesuai dengan kebutuhan anggota, hal ini menyebabkan kebutuhan anggota tidak terpenuhi dengan baik oleh Unit Kopmart. Padahal menurut pengelola, barang yang disediakan saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan anggota.
2. Lokasi Kopmart yang kurang strategis, sehingga mengurangi minat beli anggota untuk bertransaksi, hal ini dikarenakan rata-rata anggota Koperasi berasal dari berbagai fakultas yang berbeda dan jarak antara satu fakultas dengan kopmart lumayan jauh jaraknya.
3. Harga yang diberikan kurang baik dan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan pedagang lain yang berada disekitaran kampus. Namun menurut pengelola Kopmart, harga yang diberikan saat ini sudah sesuai dan mampu bersaing.

4. Kurangnya informasi yang diberikan tentang adanya promosi dan barang baru yang tersedia di Kopmart. Menurut pengelola, pemberian informasi yang diberikan saat ini baik tentang promosi maupun pemberian informasi tentang ketersediaan barang di Kopmart juga sudah sesuai.

Berdasarkan data di atas, nampak bahwa masalah yang dialami oleh Kopmart adalah kurangnya partisipasi anggota sebagai pelanggan. Hal ini diduga dikarenakan ada masalah dengan pengadaan barang dagangan yang kurang baik dan belum tepat sehingga menyebabkan pada menurunnya partisipasi anggota untuk bertransaksi aktif di Kopmart. Dapat kita ketahui juga bahwa anggota belum sepenuhnya memanfaatkan segala fasilitas yang disediakan oleh Koperasi dan hal ini juga berdampak pada manfaat ekonomi yang diberikan oleh Koperasi Mahasiswa UNISBA belum dirasakan secara maksimal sepenuhnya oleh anggota.

Ada begitu banyak faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota untuk berperan aktif di koperasi, khususnya di Kopmart yang kegiatan usahanya berfokus pada penyediaan aneka jenis makanan ringan dan minuman, faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya dilihat dari jenis produk apa saja yang disediakan, informasi tentang ketersediaan produknya seperti apa, apakah produk yang disediakan sudah sesuai dengan kebutuhan anggota, lalu harga dan kualitas produknya, pelayanan yang diberikan, pengetahuan dan kesadaran anggota terhadap pentingnya berkoperasi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi anggota

untuk berperan aktif di koperasi.

Salah satu cara untuk melakukan kegiatan usaha di Kopmart adalah dengan melakukan pengadaan barang, dalam melakukan kegiatan pengadaan barang tentu harus disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan anggota koperasi itu sendiri.

Menurut Alex S dan Nitisemito (1984:67), menyatakan:

“Pengadaan yaitu perencanaan dalam usaha memasarkan barang atau jasa yang tepat pada tempat yang tepat, waktu yang tepat, jumlah yang tepat, dan harga yang tepat”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengadaan barang merupakan hal utama dan penting di dalam melakukan kegiatan usaha, pengadaan barang sudah seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan anggota koperasi itu sendiri, dengan disediakan berbagai macam jenis makanan dan minuman, jumlah barang yang disediakan baik, harga terjangkau oleh anggota, serta pelayanan yang diberikan baik tentu akan lebih menarik bagi anggota untuk berbelanja di Kopmart. Dengan begitu koperasi juga mampu mempertahankan setiap usaha yang dimilikinya terutama unit Kopmart dan bisa mengembangkan kegiatan usahanya sehingga bisa berkembang dan tumbuh ke arah yang lebih baik lagi dimasa mendatang.

Dengan semakin menurunnya jumlah partisipasi anggota di koperasi tentu tidak baik bagi koperasi dan akan menghambat keberhasilan bagi koperasi itu sendiri, maka untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi anggota dalam bertransaksi di Koperasi Mahasiswa UNISBA terutama dalam pengadaan barang yang dilakukan

oleh Kopmart, maka akan dilakukan penelitian tentang “**Analisis Pengadaan Barang dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota Sebagai Pelanggan**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengadaan barang dagangan yang dilakukan Unit usaha Kopmart Koperasi Mahasiswa UNISBA
2. Bagaimana tanggapan anggota terhadap pengadaan barang yang dilakukan oleh Kopmart Koperasi Mahasiswa UNISBA.
3. Bagaimana tingkat partisipasi Anggota sebagai Pelanggan pada Unit Kopmart Koperasi Mahasiswa UNISBA.
4. Upaya-Upaya Perbaikan Pengadaan barang yang harus dilakukan Unit Kopmart Koperasi Mahasiswa UNISBA agar partisipasi anggota meningkat sehingga Unit usaha Kopmart dapat dipertahankan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan diatas maka penelitian ini mempunyai maksud dan tujuan yaitu:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk dapat menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi partisipasi yang sesungguhnya di Kopmart Koperasi Mahasiswa UNISBA yang berkaitan dengan pengadaan barang dalam upaya

meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan pengadaan barang yang dilaksanakan oleh Unit usaha Kopmart Koperasi Mahasiswa UNISBA
2. Tanggapan anggota terhadap pengadaan barang yang dilakukan oleh Unit Kopmart Koperasi Mahasiswa UNISBA.
3. Tingkat partisipasi anggota sebagai pelanggan pada Unit Kopmart Koperasi Mahasiswa UNISBA.
4. Upaya-Upaya Perbaikan Pengadaan barang yang bagaimana yang harus dilakukan Unit Kopmart Koperasi Mahasiswa UNISBA agar partisipasi anggota meningkat sehingga Unit usaha Kopmart dapat dipertahankan.

IKOPIN

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya sasaran dan tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta sumbangan informasi yang berguna, baik bagi aspek teoritis maupun aspek Guna Laksana. Adapun kegunaan dari kedua aspek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil yang didapat dari penelitian ini juga diharapkan dapat berguna dan memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Koperasi dalam meningkatkan partisipasi anggota pada Unit Kopmart.

2. Kegunaan Praktis

Selain itu hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan masukan-masukan bagi Unit Kopmart dalam hal pengembangan pengadaan barang dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota.

IKOPIN